

Pendampingan Tata Kelola BUMDes dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Desa

**Nurhidayati*¹, Yupi Kuspani Putra², Aswian Editri Sutriandi³, Nurpida Ajizah⁴,
Muhammad Nasrullah⁵**
hidayati2188@gmail.com*¹

^{1,2,3,4,5}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi

DOI : 10.29408/jt.v4i1.35248

Received : 05-06-2026

Accepted : 24-06-2026

Published : 00-00-2026

Abstrak : Badan Usaha milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi lokal dengan memanfaatkan potensi desa secara optimal serta pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Namun, pada praktiknya, pengelolaan BUMDes masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan Sumber Daya Manusia, kurangnya Inovasi, serta kendala dalam aspek tata Kelola dan pemasaran. Adapun tujuan dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan BUMDes Desa Borok Toyang dalam pemasaran *online*, *edukasi e-business* dan pendampingan langsung dalam penggunaan *Software Akuntansi*. Metode yang digunakan meliputi observasi dengan analisis deskriptif, pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pemasaran secara *online* dan penyusunan laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perbaikan dalam tata Kelola keuangan dan pemasaran secara *Online*. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong partisipasi masyarakat dan tumbuhnya kepercayaan terhadap BUMDes sebagai lembaga milik bersama. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi pada transformasi BUMDes menuju lembaga ekonomi desa yang *akuntabel*, mandiri, dan berkelanjutan (Fatimah et al., 2023).

Kata kunci : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), *E-business*, Pendapatan Asli Desa (PADes)

Abstract : *Village-Owned Enterprises (BUMDes) play a strategic role in promoting local economic independence by optimally utilizing village potential and good financial management can increase Village Original Income (PADes). However, in practice, BUMDes management still faces various challenges, such as limited Human Resources, lack of Innovation, and obstacles in Governance and Marketing aspects. The purpose of this Community Service implementation is to improve knowledge, abilities and skills in BUMDes management in Borok Toyang Village in online marketing, e-business education and direct assistance in the use of Accounting Software. The methods used include observation with descriptive analysis, training and assistance in conducting online marketing and preparing financial reports. The results of the study show improvements in financial management and online marketing. In addition, this activity also encourages community participation and the growth of trust in BUMDes as a collectively owned institution. Thus, this activity successfully contributes to the transformation of BUMDes into an accountable, independent and sustainable village economic institution.*

Keyword : *Village-Owned Enterprises (BUMDes), E-business, Village Original Income (PADes)*

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai strategi pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif memerlukan arah kebijakan yang sejalan dengan Pembangunan Nasional. *Nawacita* pada era pemerintahan Joko Widodo dan *Asta Cita* pada era pemerintahan Prabowo, merupakan agenda strategis pemerintah yang dimana keduanya bertujuan untuk menunjukkan prioritas jalan per

bahan menuju Indonesia Emas, yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan. Di dalam nawacita dan Asta Cita, terdapat agenda prioritas, salah satunya ialah pemberdayaan ekonomi desa (Rahawarin & Selanno, 2026).

Pelaksanaan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa menyebabkan setiap Desa harus mengelola sendiri desanya secara mandiri berdasarkan kemampuan dan potensi yang terdapat di desa, serta didukung dengan kucuran dana transfer dari pemerintah pusat, yang terdiri dana desa, alokasi dana desa, pajak dan retribusi desa, serta bantuan keuangan dari pemerintah Provinsi ke pemerintah kabupaten /Kota. Diketahui untuk dana setiap desa sejak sampai tahun 2023 rata – rata setiap desa menerima satu miliar, namun sejak tahun 2020 – 2022 mengalami penurunan akibat Covid -19. Hal ini disebabkan oleh pemerintah yang melakukan Refocusing Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk penanganan pandemic Covid-19. Semangat untuk mencari sumber-sumber pendapatan desa terus dilakukan oleh pemerintah desa, salah satunya dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)(Nadhila Sudyono et al., 2024).

BumDes merupakan bentuk Inovasi kebijakan ekonomi yang mengedepankan prinsip kemandirian ekonomi desa melalui pengelolaan usaha yang berbasis pada potensi local. Sebagai usaha, BUMDes berperan dalam mengelola berbagai unit bisnis yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik desa, seperti usaha simpan pinjam, penyediaan barang dan jasa, pengolahan hasil pertanian, pengelolaan objek wisata desam hingga bisnis digital berbasis *e-commerce*. Melalui keberadaan BUMDes, desa memiliki kesempatan untuk tidak hanya menjadi konsumen dalam system ekonomi nasional, tetapi juga bertransformasi menjadi produsen yang mampu bersaing dipasaran yang lebih luas (Siskawanti et al., 2023).

Diharapkan dengan adanya Bumdes dapat meningkatkan pendapatan Asli Desa (PADes), tentunya disertai dengan pengelolaan yang baik, termasuk pengelolaan pada bidang keuangan yang menjadi salah satu prioritas dalam melihat kerja keuangan BUMDes melalui laporan keuangan yang dihasilkannya. Selain permasalahan tata Kelola kapasitas SDM, digitalisasi dalam pengelolaan BUMDes juga menjadi tantangan tersendiri. Di era industri 4.0, keberadaan teknologi informasi dapat menjadi factor pendukung utama dalam meningkatkan efektivitas bisnis desa. Studi yang dilakukan oleh (Rizky Mulyana, et al.,2024 menunjukkan bahwa BUMDes yang mampu memanfaatkan digitalisasi dalam pemasaran dan operasional usaha cenderung memiliki daya saing lebih tinggi dibandingkan dengan BUMDes yang masih menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, transformasi digital melalui penggunaan e-commerce, pemasaran berbasis media sosial, serta system keuangan berbasis digital menjadi Langkah yang penting untuk meningkatkan daya saing BUMDes dalam skla yang lebih luas (Murniawaty et al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji aspek-aspek penting dalam pengelolaan BUMDes. Penelitian-penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi desa, lalu menyoroti pentingnya penerapan SOP dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan BUMDes. Serta, Azhari et al.,menekankan bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan elemen kunci dalam menciptakan BUMDes yang berdaya saing (Firdausi Madjid et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan pengelolaan BUMDes (CV RONAS INDONESIA) dengan teknik pendekatan partisipatif dan konsep story telling. Diharapkan kegiatan ini

mampu mendorong kemandirian ekonomi lokal, serta memberikan pengetahuan tentang e-busines (pemasaran digital) dan penggunaan software akuntansi.

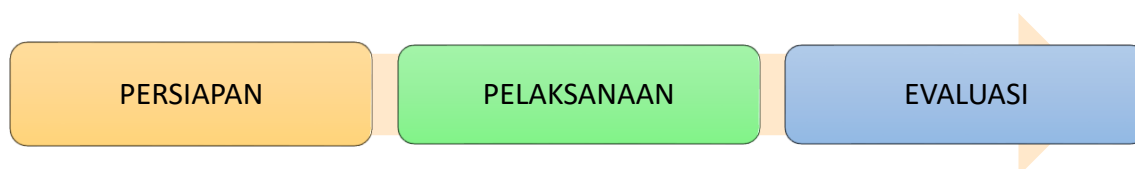
METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan selama 8 bulan, yaitu dari bulan Agustus sampai dengan Maret 2022 pada Kantor Desa Borok Toyang Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Prosedur Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis kekurangan, kelebihan, peluang dan tantangan yang dihadapi oleh CV RONAS dalam mengelola keuangan serta pemasaran produknya. Berikut tahapan atau prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini:



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan kegiatan PKM

Prosedur pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan tiga (3) tahapan yaitu:

1. Tahapan persiapan, merupakan tahap awal meliputi Pra-survei, dimana peneliti melakukan observasi dan analisis kepada CV RONAS INDONESIA (BUMDes) Desa Borok Toyang terkait permasalahan yang sedang dihadapi dan kebutuhan BUMDes, pembentukan Tim PKM (d disesuaikan dengan jenis kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan BUMDes), pembuatan proposal, koordinasi tim dan mitra serta persiapan alat dan bahan pelatihan.
2. Pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan proses pengembangan produk, pembuatan *Brand*, Buku Warung Elektronik berbasis *Android* dan pendampingan pelatihan *e-commerce* produk lokal CV RONAS INDONESIA serta
3. Evaluasi dan Pelaporan, merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian. Pada tahapan ini peneliti membandingkan kondisi BUMDes sebelum dan sesudah pelaksanaan program, memastikan bagaimana tingkat pengetahuan dan pemahaman *owner* dalam memasarkan produk di *marketplace* serta penggunaan *Software Akuntansi* (Buku Warung elektronik berbasis *Android*). Pelaporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan Publikasi (Agustini & Sutanto, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengelolaan BUMDes Desa Borok Toyang dalam hal ini CV RONAS INDONESIA yang merupakan produk lokal kebutuhan rumah tangga seperti sabun cuci piring, pakaian, parfum, *handsanitizer* dan lain-lain dalam meningkatkan produk serta penjualannya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai media promosi dan penjualan. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi, yang pertama sesi Sosialisasi dan yang ke dua sesi pelatihan dan pendampingan untuk proses operasional buku warung digital serta penjualan di *marketplace* shoppie.

1. Sosialisasi

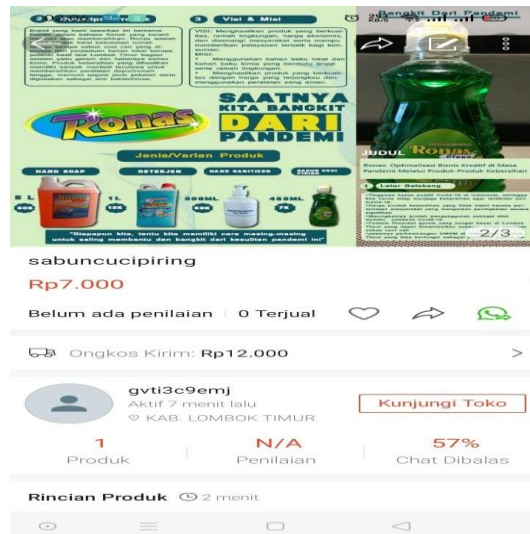
Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada BUMDes di desa Borok Toyang yakni CV RONAS INDONESIA. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra terutama menyangkut tujuan, fungsi dan manfaat keberadaan BUMDes materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh Mitra dalam melaksanakan kegiatan BUMDes. Setelah materi dipaparkan, selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

2. Pelatihan dan pendampingan

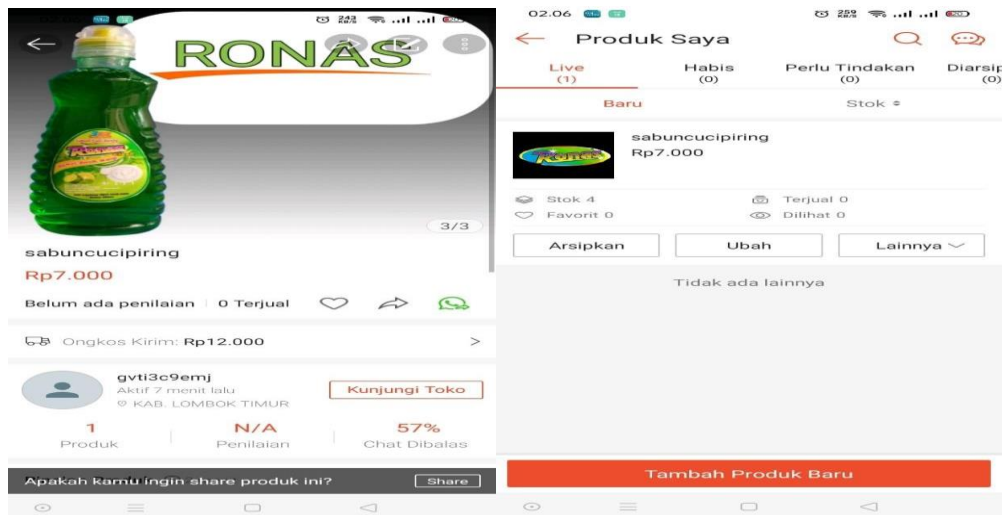
Pada sesi ini dilakukan pelatihan *E-Commerce* yang bertujuan memberikan keterampilan digital kepada peserta agar mampu memasarkan produk secara lebih luas melalui *platform daring* seperti shoppie. Dalam pelatihan ini, peserta dibimbing untuk membuat akun toko digital, mendesain tampilan produk menggunakan *Canva* dan *Google Sites*, dan operasional aplikasi pembukuan catatan transaksi “Buku Warung” berbasis Android serta memahami strategi pemasaran berbasis media sosial (Firdausi Madjid et al., 2022).



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Keuangan Berbasis Android, tampilan (Awal dan setelah login)



Gambar 3. Tampilan CV RONAS INDONESIA pada Marketplace Shopee



Gambar 4. Tampilan Produk Cuci Piring pada Shopee

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat dengan judul “Pendampingan Penguatan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Mendukung Kemandirian Ekonomi Desa Borok Toyang Sakra Barat” dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan peningkatan dan pemahaman Tata Kelola BUMDes Desa Borok Toyang Sakra Barat dan memasarkan produknya secara online dengan memanfaatkan platform digital seperti shoppie sebagai media promosi untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan. Fokus utama dalam kegiatan ini adalah penerapan strategi pemasaran berbasis *e-commerce* yang mampu menjawab tantangan keterbatasan akses pasar bagi petani di wilayah pedesaan. Sebelum

kegiatan ini dilaksanakan, sebagian besar petani di desa mitra masih mengandalkan metode penjualan konvensional, seperti transaksi langsung di pasar lokal. Pola tersebut menyebabkan harga jual yang rendah dan ketergantungan ekonomi yang cukup tinggi terhadap perantara (Sagita, 2025).

Pada pelaksanaan pelatihan digunakan pendekatan partisipatif dimana peserta tidak hanya diberikan materi dan penjelasan mengenai konsep *e-commerce* tetapi juga dilibatkan langsung dalam pembuatan toko digital seperti pada *shoppie* dan *facebook marketplace*. Selain materi itu peserta juga diberikan pelatihan bagaimana membuat dan mengoperasikan buku keuangan “Buku Warung” berbasis Android untuk pencatatan transaksi yang lebih efektif dan efisien (Kurniawansyah & Syafruddin, 2022).

Selain keterampilan teknis peserta juga diberikan pendampingan dalam hal strategi promosi digital. Adapun pendekatan yang digunakan adalah mengacu pada *konsep story telling*. Mitra dibimbing bagaimana membuat Narasi yang menarik, dan mudah untuk diingat bagi calon pembeli. Berdasarkan dari hasil pendampingan tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dari Mitra sasaran terkait literasi digital. Hal ini terlihat dari antusiasme, semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi, serta kemampuan mereka mengoperasikan *platform e-commerce* secara mandiri dan berhasil mengunggah produk secara daring (Tohari et al., 2025).

SIMPULAN

Telah berhasil dilaksanakan Pelatihan dan pendampingan pada CV RONAS INDONESIA pada BUMDes Borok Toyang Sakra Barat selaku Mitra dari kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Hamzanwadi. Fokus dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan literasi digital tentang strategi pemasaran berbasis *e-commerce* dan pendampingan dalam pengoperasian Buku Warung Digital berbasis Android untuk pengelolaan dan pencatatan transaksi keuangan yang lebih efektif dan efisien. Melalui pelatihan yang diberikan, mitra memperoleh keterampilan teknis untuk mengelola toko daring, memasarkan produk secara lebih luas, serta mengembangkan strategi promosi berbasis media digital. Penerapan *e-commerce* terbukti efektif dalam memperluas akses pasar, mengurangi ketergantungan terhadap tengkulak, dan meningkatkan nilai ekonomi produk yang dihasilkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini memiliki beberapa keterbatasan seperti alokasi waktu pelaksanaan yang relative singkat, mengakibatkan pendampingan dan monitoring pasca pelatihan tidak dapat dilakukan dalam jangka Panjang. Serta keterbatasan anggaran yang mengharuskan tim untuk melakukan efisiensi ketat dalam pelaksanaan pelatihan dan pengadaan komponen alat sebagai bahan utama.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini tidak pernah di publish pada jurnal lain. Kritik dan saran yang membangun diperlukan untuk perbaikan dan keberhasilan kegiatan Pengabdian Selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. M., & Sutanto, A. (2025). *Pelatihan Pengelolaan Media IT sebagai Pemasaran Digital (Digital Marketing) pada BUMDES / UMKM untuk Peningkatan Ekonomi Warga di Desa Mbawi Kabupaten Dompu*. 5, 1175–1184.
- Fatimah, G. S., Turyandi, I., & Undang, G. (2023). *Pemanfaatan E-commerce Sebagai Media Strategi Pemasaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Silih Wangi*. 01, 56–60.
- Firdausi Madjid, C. N., Firdaus, J., Winarno, A., & Hermawan, A. (2022). Pengembangan Produk Unggulan Badan Usaha Milik Desa Berbasis E-Marketing. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 123–133. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i2.13191>
- Kurniawansyah, & Syafruddin. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan E-Commerce Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Orong Bawa Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 203–208. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Murniawaty, I., Farliana, N., & Sakitri, W. (2025). Penguatan Bumdes Melalui Integrasi Produk Umkm Ke E-Commerce: Upaya Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 134–144. <https://doi.org/10.47776/yy0gp369>
- Nadhila Sudiyono, R., Wahyuni Asnaini, S., Agistiawati, E., Mariyanah, S., Asbari, M., Novitasari, D., Fajriyah, N., Widodo, A., Lusianna Sitorus, S., Arif Kurniawan, M., Fuadi, A., Rasyi Radita, F., Fitri, A., Johan, M., Tarulita Pebrina, E., Rahmawati, Y., Hulu, P., Wahid Imam Shobihi, A., Kabir, A., & Hartati, R. (2024). *Niswantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing Bagi Usaha Kecil dan Menengah Serta Penyerahan Bantuan Teknik Bank Sampah di Bumdes Serdang Tirta Kencana*. 01(01), 35–43.
- Rahawarin, M. A., & Selanno, H. (2026). *Implementasi Asta Cita Dalam Kebijakan Pembangunan Daerah di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat*. 7(1), 820–832.
- Sagita, A. D. (2025). Pemberdayaan Umkm Melalui Pelatihan Digital Marketing Dan Manajemen Keuangan Di Desa Cikeuting Udik, Kabupaten Bekasi. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 124–131. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i4.5413>
- Siskawanti, Fajriansyah, & Arianto. (2023). Peran E-Commerce Pada Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Paliorong Kabupaten Tana Toraja Siskawanti 1 , Fajriansyah 2 , Arianto 3. *Jurnal Ekonomi Prioritas*, 3, 168–182. <http://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/prioritas/article/view/196%0Ahttp://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/prioritas/article/download/196/201>
- Tohari, A., Faisol, F., Ayu Septi Fauzi, D., Prayogy, M. D., & Khoiriyah, W. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Pendampingan Digital Marketing Untuk UMKM Jatirejo.

Doi : 10.29408/jt.v4i1.35248

Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 1–9.
<https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v4i1.1358>